

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAMPAK IMPLEMENTASI HUTAN KEMASYARAKATAN DI DESA SUNGAI PENOBAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI

PUTERI DAMAYANTI



**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Dampak Implementasi Hutan Kemasyarakatan di Desa Sungai Penoban Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi” adalah karya ilmiah saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari tesis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2026

Puteri Damayanti
P0502211013



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

PUTERI DAMAYANTI. Dampak Implementasi Hutan Kemasyarakatan di Desa Sungai Penoban Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Dibimbing oleh LETI SUNDAWATI dan SONI TRISON.

Deforestasi dan kebakaran hutan yang terjadi secara masif di Indonesia, khususnya pada tahun 2015, telah menimbulkan dampak ekologis, sosial, dan ekonomi yang signifikan. Salah satu wilayah yang terdampak sekaligus menjadi lokasi implementasi kebijakan perhutanan sosial adalah Desa Sungai Penoban. Wilayah ini penting karena merupakan area Hutan Kemasyarakatan (HKm) yang berada pada kawasan rawan degradasi hutan namun memiliki tingkat ketergantungan masyarakat yang tinggi terhadap sumber daya hutan. Sebagai upaya pemulihan pasca kebakaran, masyarakat Desa Sungai Penoban mengembangkan program HKm untuk rehabilitasi lahan dan peningkatan ekonomi lokal, dengan izin pengelolaan yang diperoleh pada tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap 58 responden dari tiga Kelompok Tani Hutan (KTH) pemegang izin, yaitu KTH Mahau Lestari, KTH Penoban Lestari, dan KTH Hulu Lumahan Lestari. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif, analisis pendapatan rumah tangga, analisis keberlanjutan menggunakan metode *Multi-Dimensional Scaling* (MDS) dengan *software Rap-forest*, serta analisis *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) untuk perumusan strategi pengelolaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan HKm di Desa Sungai Penoban telah berkembang dengan baik, ditandai oleh kelembagaan KTH yang terstruktur, tersusunnya rencana kerja, serta pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS). Secara ekonomi, HKm memberikan kontribusi sebesar 67,32% terhadap total pendapatan rumah tangga petani, dengan kelapa sawit sebagai komoditas utama serta diversifikasi tanaman seperti kopi, durian, dan kemiri. Analisis keberlanjutan multidimensi menghasilkan indeks sebesar 59,99 yang termasuk dalam kategori “cukup berkelanjutan”. Temuan ini memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian keberlanjutan perhutanan sosial berbasis pendekatan multidimensi, sekaligus menjadi dasar perumusan rekomendasi kebijakan penguatan pengelolaan HKm di tingkat tapak.

Analisis SWOT menunjukkan bahwa pengembangan HKm berada pada posisi kuadran agresif (Strategi S–O), yaitu memanfaatkan kekuatan internal untuk menangkap peluang eksternal. Strategi prioritas yang dirumuskan meliputi penguatan kapasitas kelembagaan KTH, pengembangan usaha berbasis hasil hutan bukan kayu dan ekowisata, serta penguatan pengawasan kawasan untuk mencegah aktivitas ilegal. Implikasi kebijakan dari temuan ini menegaskan pentingnya dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah dan lembaga pendamping, khususnya dalam aspek permodalan, pelatihan pengolahan hasil hutan, dan penguatan kelembagaan guna menjamin keberlanjutan ekonomi, ekologi, dan sosial program HKm.

Kata kunci : Hutan kemasyarakatan, Keberlanjutan, Multi-Dimensional Scaling, Strategi pengembangan



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

PUTERI DAMAYANTI. The Impact of Community Forestry Implementation in Sungai Penoban Village, West Tanjung Jabung Regency, Jambi Province. Supervised by LETI SUNDAWATI and SONI TRISON.

Deforestation and large-scale forest fires in Indonesia, particularly in 2015, have caused significant ecological, social, and economic impacts. One of the affected areas that has also become a site for the implementation of social forestry policy is Sungai Penoban Village. This area is important as a case study because it constitutes a Community Forest (Hutan Kemasyarakatan/HKm) located in a forest degradation-prone area, while local communities exhibit a high level of dependence on forest resources. As part of post-fire recovery efforts, the community of Sungai Penoban Village developed a Community Forest (HKm) program aimed at land rehabilitation and local economic improvement, with management permits granted in 2018.

This study employed a descriptive and quantitative approach. Primary data were collected through field observations and in-depth interviews with 58 respondents from three licensed Forest Farmer Groups (Kelompok Tani Hutan/KTH), namely KTH Mahau Lestari, KTH Penoban Lestari, and KTH Hulu Lumahan Lestari. Data analysis was conducted using descriptive analysis, household income analysis, sustainability analysis employing the Multi-Dimensional Scaling (MDS) method with Rap-forest software, and Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis to formulate management strategies.

The results indicate that HKm management in Sungai Penoban Village has developed well, as evidenced by well-structured KTH institutions, the establishment of work plans, and the development of Social Forestry Business Groups (Kelompok Usaha Perhutanan Sosial/KUPS). Economically, HKm contributes 67.32% to the total household income of farmers, with oil palm as the main commodity, complemented by crop diversification such as coffee, durian, and candlenut. The multidimensional sustainability analysis yielded an index value of 59.99, which falls into the category of “moderately sustainable.” These findings contribute academically to the development of social forestry sustainability studies based on a multidimensional approach and provide a basis for formulating policy recommendations to strengthen HKm management at the local level.

The SWOT analysis places HKm development in the aggressive quadrant (S–O strategy), indicating the utilization of internal strengths to capture external opportunities. The priority strategies formulated include strengthening the institutional capacity of KTHs, developing enterprises based on non-timber forest products and ecotourism, and enhancing area monitoring to prevent illegal activities. The policy implications of these findings emphasize the importance of sustained support from local governments and facilitating institutions, particularly in terms of access to capital, training in forest product processing, and institutional strengthening to ensure the economic, ecological, and social sustainability of HKm programs.

Keywords: Community Forestry, Development Strategy, Multi-Dimensional Scaling, Sustainability



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

DAMPAK IMPLEMENTASI HUTAN KEMASYARAKATAN DI DESA SUNGAI PENOBAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT PROVINSI JAMBI

PUTERI DAMAYANTI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

**ILMU PENGELOLAAN SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Penguji Luar Komisi : Dr. Ir. Iin Ichwandi, M.Sc.F.Trop.



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul : Dampak Implementasi Hutan Kemasyarakatan di Desa Sungai
Penoban Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi
Nama : Puteri Damayanti
NIM : P0502211013

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Leti Sundawati, M.Sc.F.Trop.



Pembimbing 2:
Dr. Soni Trison, S.Hut, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Efi Yuliati Yovi, S.Hut, M.Life.Env.Sc.
NIP 197407241999032000



Plt. Dekan Sekolah Pascasarjana:
Prof. Dr. Ir. Yusli Wardiatno, M.Sc
NIP 196607281991031002



Tanggal Ujian:
22 Desember 2025

Tanggal Pengesahan:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Segala Puji bagi Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan. Penelitian tugas akhir dengan judul “Dampak Implementasi Hutan Kemasyarakatan di Desa Sungai Penoban Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi”. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dan selalu mendoakan penulis dalam proses penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Ir. Leti Sundawati, M.Sc. F.Trop. dan Dr. Soni Trison, S.Hut., M.Si. selaku komisi pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu selama proses penyelesaian tesis ini.
3. Prof. Dr. Efi Yuliaty Yovi, S.Hut, M.Life.Env.Sc. dan Hirmas Fuady Putra, S.Si., M.Si., PhD. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL), serta jajarannya Subur, S.E. dan Herlin Anggreayani, S.P. yang telah membimbing dan memberikan banyak kemudahan dalam penyelesaian pendidikan magister ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa PSL IPB yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penelitian ini.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pihak yang membutuhkan kemajuan ilmu pengetahuan. Khususnya Pemangku Kepentingan yang secara langsung berkaitan dengan pengelolaan Perhutanan Sosial dan Hutan Kemasyarakatan.

Bogor, Januari 2026

Puteri Damayanti

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
1.5 Kerangka Pemikiran	9
II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Perhutanan Sosial	11
2.2 Hutan Kemasyarakatan	12
2.3 Dampak Hutan Kemasyarakatan (HKm)	14
2.4 Konsep Keberlanjutan	15
III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.2 Alat dan Bahan	17
3.3 Pengumpulan Data	17
3.4 Penentuan Populasi Sampel dan Responden Penelitian	19
3.5 Analisis Data	20
3.6 Kelebihan dan Keterbatasan Metode Analisis	26
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.2 Sejarah dan Proses Perolehan Izin HKm	28
4.3 Perkembangan Kelompok Pasca Penerbitan IUPHKm	30
4.4 Identitas Responden	31
4.5 Aspek Ekonomi, Ekologi, dan Sosial	35
4.6 Dampak Ekonomi Implementasi HKm	40
4.7 Analisis Status Keberlanjutan Dampak Implementasi HKm	43
4.8 Analisis SWOT	52
V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1	Penelitian terdahulu tentang pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm)	13
2	Matriks tujuan penelitian, jenis data, dan metode analisis data	18
3	Indikator tiap dimensi	23
4	Kategori status keberlanjutan berdasarkan hasil indeks <i>Rap-forest</i>	24
5	Matriks SWOT	25
6	Rekapitulasi penerbitan IUPHKm	30
7	Sebaran responden berdasarkan umur	32
8	Sebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan	33
9	Luas lahan garapan responden berdasarkan komoditas yang ditanam	34
10	Pemilihan jenis tanaman	35
11	Jarak tanam antar tanaman	37
12	Kelembagaan kelompok tani	38
13	Pendapatan seluruh responden dari areal IUPHKm	40
14	Pendapatan seluruh responden di luar areal IUPHKm	41
15	Nilai indeks dan parameter keberlanjutan implementasi HKm	43
16	Selisih nilai indeks MDS dengan Monte Carlo	51
17	Faktor internal dan faktor eksternal pengembangan pengelolaan HKm	52
18	Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE) pengembangan pengelolaan	56
19	Matriks <i>External Factor Evaluation</i> (EFE) pengembangan pengelolaan	59
20	Matriks <i>External Factor Evaluation</i> (EFE) pengembangan pengelolaan	60
21	Hasil matriks SWOT	62
22	Strategi dan rencana program pengembangan HKm di Desa Sungai	66

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	10
2	Lokasi penelitian	17
3	Tahapan menggunakan MDS	23
4	Kuadran SWOT	26
5	Diagram tiga dimensi keberlanjutan	43
6	<i>Rap-forest</i> ordinasi dimensi sosial	44
7	Analisis <i>leverage</i> dimensi sosial	45
8	<i>Rap-forest</i> ordinasi dimensi ekonomi	46
9	Analisis <i>leverage</i> dimensi ekonomi	47
10	<i>Rap-forest</i> ordinasi dimensi ekologi	49
11	Analisis <i>leverage</i> dimensi ekologi	50
12	Posisi strategi dalam pengembangan pengelolaan HKm	61

DAFTAR LAMPIRAN

1	Dokumentasi Penelitian	77
---	------------------------	----

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.